

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Jakarta memiliki beberapa mata kuliah teori yang menunjang ilmu kejuruan busana, diantaranya adalah Kontruksi Busana Wanita, Analisis Model Busana Wanita, dan Grading. Disetiap mata kuliah tersebut memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Mata kuliah grading merupakan mata kuliah yang memberi pengetahuan tentang pengembangan pola untuk industry busana meliputi konsep dasar grading, grading pada pola dasar badan, rok, blus, lengan, model busana dengan garis horizontal dan vertikal (RPS Grading, 2022).

Pada mata kuliah, mahasiswa diharapkan dapat membuat pola berbagai model dalam berbagai tingkat ukuran dengan cara grading. Dalam mempelajari grading pola mahasiswa diharapkan mampu menerangkan konsep grading ukuran S, M, L secara bertahap mulai dari pola dasar badan muka dan belakang, pola pas badan dan empire, pola garis princess, pola lengan, pola blus, pola celana, dan pola ukuran sesuai desain dengan dua simbol penggeseran sesuai dengan sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (RPS Grading, 2022).

Dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah grading terdapat berbagai sikap mahasiswa dalam mengikuti pembelajarannya. Dalam wawancara bersama dosen pengampu mata kuliah grading menyatakan bahwa mata kuliah grading merupakan mata kuliah yang tidak mudah dipelajari dan dipahami sehingga mempengaruhi bagaimana sikap mahasiswa terhadap mata kuliah grading (Dra. Eneng Lutfia Zahra, M.Pd 2023). Sikap mahasiswa pada saat mengikuti mata perkuliahan grading kurang memiliki semangat belajar, keaktifan mahasiswa yang minim, sehingga pengumpulan penugasan yang tidak tepat waktu dan cenderung merasa khawatir memasuki perkuliahan grading dan kurang menyukai mata kuliah grading yang menurut hasil wawancara ke beberapa mahasiswa kurang merespon mata kuliah grading (Nadia,DKK 2023).

Berdasarkan penelitian Dinda Maysella (2021) menyatakan bahwa mahasiswa sepenuhnya belum menguasai konsep grading, kurangnya pemahaman dan penghafalan angka tangga penggeseran serta fungsi dari

penggesaran pola tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu dan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah grading (2023) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa masih rendah, pengumpulan tugas yang kurang tepat waktu, keaktifan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang minim mencerminkan bahwa sikap mahasiswa pada mata kuliah grading masih rendah. Berdasarkan hasil penelitian Mashelin dan Nadia (2020) menyatakan bahwa adanya hubungan sikap dengan hasil belajar, hasil belajar sangat erat kaitannya dengan sikap yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan hasil belajar (Form 06, 117) menunjukkan hasil belajar mahasiswa yang kurang maksimal. Mahasiswa dengan rentang nilai B- sampai dengan E berjumlah 20 mahasiswa yang menunjukkan tidak semua mahasiswa mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil belajar merupakan capaian prestasi yang diperoleh dari perubahan dalam diri suatu individu (Safira, Setyawan, & Citrawati 2020). Menurut (Novaria Marissa, 2022) salah satu penentuan hasil belajar adalah sikap. Sikap merupakan factor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar yang akan diperoleh.

Trow (2019) mendefinisikan sikap merupakan suatu kesiapan emosional atau mental pada berbagai jenis tindakan pada kondisi yang tepat. Trow lebih menekankan kesiapan diri seseorang pada suatu objek. Saifudin Azwar (2010) menjelaskan sikap individu terhadap objek, mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa komponen indikator sikap, yaitu kognisi (kepercayaan dan pemahaman individu pada suatu objek), afeksi (berhubungan dengan permasalahan emosional individu) dan konasi (kecenderungan bertindak laku). Berdasarkan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan harapan penugasan materi terhadap mata kuliah grading yang optimal namun sikap mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran masih belum maksimal. Mahasiswa yang memiliki sikap yang rendah terhadap mata kuliah grading, minat dalam menguasai materi yang diterangkan dan ketepatan mengerjakan tugas tepat waktu sehingga memiliki hasil belajar yang rendah dan kurang optimal terhadap mata kuliah yang tidak mudah dipelajari dan dipahami. Maka peneliti ingin secara empirik meneliti sikap mahasiswa terhadap mata kuliah grading yang

dapat mendukung kemajuan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).

Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti ingin mengetahui bagaimanakah sikap mahasiswa terhadap mata kuliah grading dengan komponen sikap meliputi kognisi, afeksi, dan konasi. Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis data tentang sikap mahasiswa tata busana terhadap mata kuliah grading.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti :

1. Bagaimana mahasiswa akan manfaat mata kuliah grading
2. Bagaimana keaktifan mahasiswa terhadap mata kuliah grading
3. Bagaimana respon ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah grading
4. Bagaimana kesiapan akan pembelajaran mata kuliah grading
5. Bagaimana sikap mahasiswa tata busana terhadap mata kuliah grading berdasarkan indikator sikap kognisi, afeksi dan konasi ?

1.3 Batasan Masalah

Agar peneliti lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, dalam proposal skripsi ini penulis membatasinya pada ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2020 yang telah menempuh mata kuliah grading
2. Komponen sikap yang meliputi kognisi, afeksi, dan konasi

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimanakah sikap mahasiswa Tata Busana terhadap mata kuliah Grading berdasarkan indikator sikap kognisi, afeksi dan konasi ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah digambarkan, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sikap mahasiswa Tata Busana terhadap mata kuliah Grading
2. Untuk memberikan gambaran secara deskriptif sikap mahasiswa tata busana terhadap mata kuliah grading
3. Untuk memperoleh dan menganalisis data mengenai komponen sikap kognisi, afeksi, dan konasi

1.6 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan bahan masukan bagi penulis dan pembaca mengenai sikap mahasiswa pada mata kuliah grading.
2. Bahan masukan bagi program studi Tata Busana sehubungan dengan pengembangan mata kuliah grading.